

Pelatihan Persiapan Pendamping untuk Daerah Pedesaan oleh Kementerian Desa

Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi menyelenggarakan pelatihan persiapan untuk Pendamping Daerah Pedesaan pada 3 Agustus. Di antara yang hadir adalah 16 Pendamping Manajemen dan 16 Pendamping Teknis dari 18 provinsi (Sumatra Utara, Aceh, Sumatra Barat, Kepulauan Riau, Kepulauan Bangka Belitung, Bengkulu, Sumatra Selatan, Lampung, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan dan Nusa Tenggara Timur). Mereka nantinya akan disebarakan ke lokasi masing-masing sebagaimana ditentukan dalam penugasan mereka.

Pelatihan ini bertujuan untuk menginformasikan dan memberikan pemahaman tentang kebijakan pembangunan daerah pedesaan dan membekali mereka dengan pengetahuan teknis dan keterampilan-keterampilan untuk memfasilitasi pembentukan daerah pedesaan, fasilitasi untuk aparat pemerintah daerah dan membangun jejaring kemitraan. Materi pelatihan dipaparkan dengan mengombinasikan pendekatan-pendekatan androgogic untuk mendorong mereka terlibat secara aktif dalam diskusi, bertanya dan mengkritisi materi.

KOMPAK memberikan dukungan dalam menyiapkan Panduan Pendamping Umum untuk Pembangunan Daerah Pedesaan, pembuatan Modul Pendamping Daerah, dan penyediaan pelatih. “Pendekatan atau Konsep Pembangunan Daerah Pedesaan yang telah berlaku sejauh ini belum dapat memberikan ruang dan dukungan kepada masyarakat desa dan pemerintah desa untuk secara aktif memainkan peran memimpin pembangunan desa dan daerah pedesaan dengan cara yang independen, partisipatif dan menyeluruh. Adanya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa telah memberikan kesempatan bagi masyarakat desa dan pemerintah desa untuk menentukan arah dari Pembangunan Daerah Pedesaan,” menurut Eko Sri Haryanto, Direktur Pemerintah Desa.